

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Perubahan dapat dilakukan dalam hal metode mengajar, buku-buku pelajaran, alat-alat laboratorium, maupun materi-materi pembelajaran.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional:

“Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut di atas, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan, atau sekolah yang bersangkutan dimana anak didik belajar. Proses belajar yang menjadi di sekolah merupakan wahana bagi kegiatan memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan melalui interaksi edukatif antara guru dengan murid. Interaksi edukatif antara guru dan murid berwujud proses pembelajaran semua disiplin ilmu yang diajarkan, tidak terkecuali pada mata pelajaran Matematika.

---

<sup>1</sup> Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, hal. 76.

Dalam interaksi edukatif mata pelajaran matematika terkait berbagai komponen diantaranya, tujuan instruksional, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi hasil belajar.

Dari berbagai komponen tersebut, metode mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pelajaran, sekaligus tercapainya tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Metode mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik. Cara ini sebagiannya tergantung pada orang yang menyampaikan cara itu, yaitu guru. Disisi lain, anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya metode apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah digariskan. Karena itu, guru mempunyai kewajiban memilih dan menetapkan metode apa yang relevan, demikian pula metode pembelajaran yang digunakan, sehingga memenuhi harapan sesuai yang ditetapkan dalam tujuan instruksional. Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran. Kenyataan di lapangan, kendala utama dalam menentukan penggunaan metode, seringkali kurang pas dengan yang dalam tujuan instruksional. Padahal berbagai bentuk metode lain masih ada yang lebih tepat sesuai tujuan instruksional, salah satunya metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment*.

Khusus penelitian metode mengajar mata pelajaran matematika, disarankan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI agar dapat menyelaraskan terhadap materi pelajaran, sehingga memungkinkan adanya

modifikasi dari beberapa metode dengan menitik beratkan pada aktivitas siswa dalam belajar.

Mata pelajaran matematika mencakup berbagai disiplin keilmuan atau materi, salah satunya memuat materi bilangan bulat.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran matematika di kelas IV pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi bilangan bulat. Kondisi ini terlihat dari rata-rata nilai formatif yang diperoleh, yaitu 6 (enam) pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Angka ini masih berada di bawah dibandingkan dengan angka standar ketuntasan 7,0 sebagaimana yang ditetapkan kurikulum KTSP.

Berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh tersebut sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama, mengingat mengenal bilangan bulat adalah hal penting yang harus diketahui anak. Walaupun nilai yang didapatkan tersebut hanya bersifat kognitif, namun sudah sepatutnya menjadi bahan perhatian. Nilai yang tinggi dibarengi dengan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan, merupakan harapan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selaku guru yang mengajar mata pelajaran matematika lebih khusus pada materi bilangan bulat merasa sangat perlu untuk meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Salah satu cara dengan menerapkan metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* dalam pelajaran bilangan bulat. Tentu, harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai dengan standar ketuntasan belajar (7,0) yang ditetapkan KTSP akan menjadi target dalam penggunaan metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment*. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan

kelas dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN TEKNIK *REWARD AND PUNISHMENT* PADA SISWA KELAS IV MI NURUL WAHIDAH PADANGIN TABALONG”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran materi bilangan bulat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah masih berjalan menoton.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi bilangan bulat.
6. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika materi bilangan bulat.

## **C. Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* untuk meningkatkan hasil belajar materi operasi hitung bilangan pada siswa kelas IV MI Nurul Wahidah Padangin Kabupaten Tabalong?
2. Apakah dengan menggunakan metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* terdapat peningkatan hasil belajar materi bilangan bulat pada siswa kelas IV MI Nurul Wahidah Padangin Kabupaten Tabalong?

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi bilangan bulat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Wahidah Padangin Kabupaten Tabalong.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV pada materi bilangan bulat di MI Nurul Wahidah Padangin Kabupaten Tabalong.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara kerja metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bilangan bulat.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan nilai rata-rata dalam hasil belajar materi bilangan bulat melalui metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* pada siswa kelas IV MI Nurul Wahidah Padangin Kabupaten Tabalong.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi bilangan bulat tergambar dari nilai rata-rata.

2. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa (tergambar dalam nilai rata-rata) pada materi bilangan bulat.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dirancang sebanyak 5 (lima) bab, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai Landasan Teoritis berkaitan dengan pembelajaran khususnya metode pemberian tugas dan teknik *Reward and Punishment* dan pembelajaran matematika khususnya materi bilangan bulat.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknis dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknis analisis data, prosuder penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

Bab V penutup didalamnya berisi simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Macam Model Pembelajaran**

Model pembelajaran meliputi: model ceramah, model demonstrasi, model Tanya jawab, model latihan/*drill*, model kerja lapangan, model diskusi, model penugasan, model eksperimen, model tutorial/bimbingan, dan lain-lain.

#### **B. Metode Pemberian Tugas**

Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik misalnya membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau disuruh mengamati orang/masyarakatnya setelah membaca buku itu. Dengan demikian, pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.

1. Kelebihan metode pemberian tugas, antara lain:
  - a. Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama; dan
  - b. Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
2. Kekurangan metode pemberian tugas, antara lain:
  - a. Seringkali anak didik melakukan penipuan dimana anak didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.

---

<sup>2</sup> Djamarah, Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rnika Cipta, 2000.

- b. Terkadang tugas itu dikerjakan orang lain tanpa pengawasan; dan
- c. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individu.

### C. Teknik *Reward in Punishment*

*Reward in Punishment* merupakan dua bentuk metode dalam memotivasi seseorang melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya. Dalam dunia pendidikan pun kedua ini kerap kali digunakan. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Dalam konsep pendidikan, *Reward* merupakan salah satu alat peningkatan motivasi para siswa. Metode ini bisa menafsirkan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang dan biasanya akan membuat mereka melakukan sesuatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, *Reward* juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya. Sementara, *Punishment* diartikan sebagai hukuman atau sanksi. Jika *Reward* merupakan bentuk yang positif, maka *Punishment* sebagai bentuk yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi untuk memperbaiki dan mendidik kearah yang lebih baik. Pada dasarnya keduanya sama-sama dibutuhkan dalam memotivasi seseorang, termasuk memotivasi para siswa dalam meningkatkan prestasinya.

Sesuai Firman Allah SWT dalam Q.S. Az-Zalzalah, ayat: 7-8

﴿٧﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَلِ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَلِ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Tujuan penggunaan metode pemberian tugas adalah agar siswa:

1. Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis,

---

<sup>3</sup> ENT, *Sistem reward and Punishment untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia*, 2008 (online). <http://ipdn.Artikelgratis.blogspot.com/2008/09/sistem-reward-dan-punishmant-untuk.html>

2. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, dan menjumlahkan.
3. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

Penerapan metode pemberian tugas dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sebelum diadakan latihan tertentu, terlebih dahulu siswa diberikan pengertian yang mendalam.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat *diagnostik*.
3. Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
4. Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
5. Di dalam latihan yang pertama-pertama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
6. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.

#### **D. Pembelajaran Matematika**

Saat ini program matematika Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang efektif hendaknya mempertimbangkan cakupan objektif yang lebih dari sekedar kecakapan berhitung. Tentu saja, kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan untuk kehidupan keseharian harus diajarkan, tetapi ini semua tidak lebih ataupun kurang penting dari pada pembangunan pemahaman-pemahaman yang membebaskan anak dari penghafalan semata. Program matematika masa kini hendaknya juga berusaha memberikan fondasi yang memadai bagi studi lanjutan dan terbuka hendaknya perspektif kultural dan historis mengenai peran matematika dalam masyarakat.

Di tingkat kelas IV Madrasah Ibtidaiyah pembelajaran matematika memiliki standar-standar, yaitu:

1. Matematika sebagai pemecahan masalah, yang menekankan agar siswa mampu:
  - a. Menggunakan pendekatan-pendekatan pemecahan pemecahan masalah untuk meneliti dan memahami muatan matematis;
  - b. Memformulasikan masalah dari situasi sehari-hari dan situasi matematis;
  - c. Membangun dan menerapkan strategi-strategi untuk memecahkan permasalahan yang sangat beraneka ragam;
  - d. Menguji kebenaran dan menginterpretasi hasil-hasil dengan memperhatikan masalah sesungguhnya;
  - e. Memperoleh kepercayaan diri dalam menggunakan matematika secara bermakna.
2. Matematika sebagai komunikasi, yang menekankan agar siswa mampu:
  - a. Merelasikan benda-benda fisik, gambar, dan diagram dengan ide-ide matematis;
  - b. Merefleksi dan memperjelas pemikiran mereka tentang ide-ide dan situasi-situasi matematis;
  - c. Merelasikan bahasa keseharian dengan bahasa dan lambang matematis;
  - d. Menyadari bahwa merepresentasikan, membahas, menyimak, menulis, dan membaca, matematika merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar dan menggunakan matematika.
3. Matematika sebagai penalaran, sehingga siswa mampu:
  - a. Menarik *konklusi-konklusi* logis mengenai matematika;

- b. Menggunakan model, menggunakan fakta, cirri-ciri, dan hubungan yang diketahui untuk menjelaskan pikiran mereka;
  - c. Menjustifikasikan jawaban dan proses pemecahan;
  - d. Menggunakan pola-pola dan relasi-relasi untuk menganalisis situasi matematis;
  - e. Meyakini bahwa matematika dapat dimengerti.
4. Koneksi-koneksi matematis, sehingga siswa mampu:
- a. Menghubungkan pengetahuan konseptual dengan pengetahuan prosedural;
  - b. Merelasikan berbagai representasi konsep atau prosedur satu sama lainnya;
  - c. Mengenali hubungan antara topik-topik berbeda dalam matematika;
  - d. Menggunakan matematika dalam area-area kurikulum lainnya;
  - e. Menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Pembelajaran Bilangan Bulat**

Pembelajaran bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari:

1. Bilangan negatif
2. Bilangan nol, dan
3. Bilangan positif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### 1. Waktu

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama enam bulan yaitu terhitung mulai Januari s.d. Juni 2014, mulai dari pembuatan proposal sampai ujian munaqasah.

##### 2. Tempat

Adapun tempat dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terhadap siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah Padangin semester genap tahun ajaran 2013/2014.

#### **B. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya ternyata terdapat kelemahan atau belum memenuhi nilai indikator kinerja, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan.

Adapun tahap penelitian tindakan kelas ini, untuk tiap siklusnya meliputi kegiatan:

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum PTK dilaksanakan, dibuat berbagai *input* instrumental yang akan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK yaitu: rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK, yaitu kompetensi dasar (KD).

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan materi mengenal bilangan bulat.
  - b. Membuat LKS dengan materi mengenal bilangan bulat.
  - c. Menyiapkan evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.
  - d. Lembar pengamatan (observasi):
    - 1) Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh PBM
    - 2) Lembar pengamatan yang berkenaan aktivitas siswa dalam PBM
  - e. Lembar atau peralatan persiapan lainnya diantaranya, kamera, dll.
2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan sesuai skenario pembelajaran yang telah direncanakan semula. Yaitu, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* pada materi bilangan bulat berdasarkan rencana atau sesuai skenario pembelajaran yang telah disusun.

3. Pengamatan (*Obsevasi*)

Dilakukan teman sejawat/obserbver, dengan menggunakan lembar observasi (PBM dan aktivitas siswa) yang telah disiapkan. Observasi dilakukan terhadap:

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- b. Kegiatan siswa dalam pembelajaran melalui pemberian tugas dan menyelesaikan soal.

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang telah berlangsung. Kegiatan menganalisis terhadap hasil yang dicapai, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi hingga tahap evaluasi sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan kegiatan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 berjumlah 10 orang siswa, terdiri dari 4 (empat) orang siswa laki-laki dan 6 (enam) orang siswi perempuan.

#### 2. Objek penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Matematika materi mengenal bilangan bulat melalui metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah Padangin.

Adapun yang diteliti:

- a. Siswa, yang mengamati aktivitas belajar siswa menyelesaikan materi pembelajaran mengenal bilangan bulat melalui metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* secara individual maupun kelompok.
- b. Guru, yaitu pengamatan melalui teman sejawat/observer terhadap langkah-langkah proses pembelajaran selama 2 x 35 menit, meliputi

apersepsi, motivasi, interaksi belajar-mengajar, dan evaluasi hasil belajar.

- c. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa setelah melaporkan hasil penyelesaian tugas melalui tes tertulis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

##### a. Data kualitatif

- 1) Berupa hasil pengamatan (observasi) terhadap aktivitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok pada materi mengenal bilangan bulat.
- 2) Begitu juga data berkenaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika selama 2 x 35 menit terhadap tahapan-tahapan mengajar.

##### b. Data kuantitatif

Berupa nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa, terdiri dari nilai tes akhir dan tes formatif.

##### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran matematika berkaitan data aktivitas pembelajaran materi mengenal bilangan bulat.

- b. Siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2013/2014 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah Padangin berkaitan aktivitas belajar dan hasil belajar.

## E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik pengumpul data

#### a. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada tiap pertemuan atau siklus.

#### b. Observasi

- 1) Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat aktivitas siswa dalam PBM mengenai materi mengenal bilangan bulat dan implementasi pembelajaran menggunakan kerja kelompok.
- 2) Demikian pula data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selama mengajar dengan waktu 2 x 35 menit.

#### c. Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran melalui metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* dalam materi pembelajaran mengenal bilangan bulat.

#### d. Diskusi antara guru dengan teman sejawat/kolaborator.

Diskusi dilakukan sebagai bahan refleksi terhadap data hasil siklus penelitian tindakan kelas melalui lembar observasi yang dilakukan oleh observer untuk guru matematika materi mengenal bilangan bulat.

## 2. Alat pengumpul data

a. Tes adalah seperangkat butir soal atau instrumen yang berkaitan dengan matematika materi mengenal bilangan bulat, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan pada tiap pertemuan/siklus.

### b. Observasi

Berupa lembar observasi yang memuat sejumlah item atau butir aktivitas siswa maupun guru yang menjadi bahan pengamatan dari observer, digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Untuk kegiatan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat (guru sejawat/observer)

### c. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara, untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran dengan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* pada materi mengenal bilangan bulat.

### d. Diskusi

Lembar pengamatan yang telah dimuat dijadikan sebagai bahan diskusi antara guru dan teman sejawat/observer.

## **F. Indikator Kinerja**

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, adalah apabila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 70, sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, maka dianggap berhasil. Karena itu,

kalau saja angka ketuntasan dicapai hanya dua siklus, maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **G. Teknis Analisis Data**

Data hasil belajar diambil dari tes awal dan tes akhir pada siswa, dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus.

Untuk mendapatkan nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam KBM ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif yaitu:

1. 76% - 100% = Baik
2. 56% - 75% = Sedang
3. 40% - 55% = Kurang

Selanjutnya data yang sudah dianalisis (dalam satu siklus) dibandingkan lagi dengan data yang ada pada tiap siklus (dianalisis), untuk dicari adanya kecendrungan/trend peningkatan.

### **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam permasalahan ini dirancang terdiri dari 2 (dua) siklus. Tiap siklus dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dalam tiap siklus terdiri:

1. Siklus I (pertama) dengan 2 (dua) kali pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut:
  - a. Pertemuan I (2 x 35 menit)
    - 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
    - 2) Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 orang anak
    - 3) Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment*
    - 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi mengenal bilangan bulat
    - 5) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
    - 6) Menganalisis hasil evaluasi
  - b. Pertemuan II (2 x 35 menit)
    - 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
    - 2) Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 orang anak
    - 3) Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment*
    - 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi mengenal bilangan bulat
    - 5) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
    - 6) Menganalisis hasil evaluasi
2. Siklus II (kedua) dengan 2 (dua) kali pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut:
  - a. Pertemuan I (2 x 35 menit)
    - 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

- 2) Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 orang anak
  - 3) Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment*
  - 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi mengenal bilangan bulat
  - 5) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
  - 6) Menganalisis hasil evaluasi
- b. Pertemuan II (2 x 35 menit)
- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - 2) Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 orang anak
  - 3) Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment*
  - 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi mengenal bilangan bulat
  - 5) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
  - 6) Menganalisis hasil evaluasi



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis MI Nurul Wahidah Padangin**

MI Nurul Wahidah Padangin terletak di Jalan Desa Padangin RT. 002 Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Padangin terletak di bagian selatan Kabupaten Tabalong yang merupakan daerah dataran sedang dan sebagian rawa, sehingga penduduk Desa Padangin hampir 100% merupakan petani tadah hujan dan pekebun yang didominasi dengan perkebunan karet.

##### **2. Identitas MI Nurul Wahidah**

MI Nurul Wahidah Padangin merupakan Madrasah Ibtidaiyah dengan Status Swasta.

##### **3. Sejarah Singkat MI Nurul Wahidah Padangin**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Wahidah Padangin Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong pada siswa kelas IV semester II tahun pelajaran 2013/2014.

MI Nurul Wahidah Padangin pada awalnya bernama Madrasah Irsyadul Aulad yang didirikan pada tahun 1960 dengan sistem pendidikan pengajian kitab, dengan guru pengajar Ustadz Adnan dari Martapura, Ustadz Bahrin dari Pantai Hambawang HST, dan Guru As'ad dari Awang Padang Kelua. Kemudian pada tahun 1977 berubah nama menjadi MI Nurul Wahidah Padangin dengan

mengikuti sistem pendidikan yang dikeluarkan oleh Departemen Agama, yang dikepalai oleh :

- a. Asmari tahun 1977 – 1981
- b. Arsani, M. tahun 1981 – 2003
- c. Hj. Darsiah, S.Ag. tahun 2003 – 2013
- d. Hj. Wasliyah, S.Pd.I. tahun 2013 – sekarang.

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Wahidah Padangin**

- a. visi:

Terwujudnya Madrasah yang Dapat Menghasilkan Lulusan yang Berkualitas dan Berakhlaq Mulia.

- b. Misi MI Nurul Wahidah adalah:

- 1) Memperdalam Materi Keagamaan Selain Materi Pokok melalui Kegiatan Praktek Keagamaan secara Rutin dan Berkesinambungan.
- 2) Memperdalam Materi Umum agar Lebih Efektif dan Efesien.

## 5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Nurul Wahidah

### Padangin

Tabel 4.1: Data Guru MI Nurul Wahidah Padangin

No.	Nama / NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Hj. Wasliyah, S.Pd.I. NIP. 19670807 199103 2 001	Pembina/IV.a	Kepala Madrasah	S.1 Tarbiyah
2.	Salmiah, S.Pd.I. NIP. 19750523 200701 2 026	Penata Muda Tk. I/ III.b	Guru Kelas	S.1 Tarbiyah
3.	Tarsi, S.Pd.I. NIP. -	-	Guru Kelas	S.1 Tarbiyah
4.	Mariana, S.Pd.I. NIP. -	-	Guru Kelas	S.1 Tarbiyah
5.	Isna Hartati, S.Pd.I. NIP. -	-	Guru Kelas	S.1 Tarbiyah
6.	Mubarakah, S.Pd.I. NIP. -	-	Guru Bidang Studi	S.1 Tarbiyah
7.	Fitriana, S.Pd.I. NIP. -	-	Guru Kelas	S.1 Tarbiyah
8.	Arlan, S.Pd.I. NIP. -	-	Guru Bidang Studi	S.1 Tarbiyah
9.	Suhara Effendi, A.Ma.Pd. NIP. -	-	Guru Bidang Studi	D.2
10.	Maryamah, S.Pd.I. NIP. -	-	Guru Bidang Studi	S.1 Tarbiyah
11.	Yesy Eva Rusdiah, S.Pd. NIP. -	-	Guru Bidang Studi	S.1 FKIP
12.	Rini Rifariyah NIP. -	-	Guru Bidang Studi	SLTA
13.	Asmari NIP. -	-	Guru Bidang Studi	SLTA

## **6. Keadaan Peserta Didik MI Nurul Wahidah Padangin**

MI Nurul Wahidah Padangin memiliki 6 (enam) rombongan belajar, dengan jumlah murid 41 orang yang terdiri dari laki-laki 19 orang, dan perempuan sebanyak 22 orang.

## **7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Wahidah Padangin**

MI Nurul Wahidah Padangin memiliki 6 (enam) rombongan belajar, namun ruang belajar hanya memiliki 4 (empat) ruang belajar dengan ukuran 7 meter x 8 meter dengan bangunan beton dan 1 (satu) ruang kantor. Karena keterbatasan ruangan belajar maka satu ruang disekat untuk kelas 1 dan kelas 2.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian per Siklus**

Dari tindakan yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan adanya peningkatan kemampuan mengajar pada guru dan peningkatan hasil belajar siswa tentang bilangan bulat melalui metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* pada peserta didik kelas IV MI Nurul Wahidah Padangin Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. Peningkatan kemampuan mengajar tersebut antara lain:

1. Kebiasaan mengajar yang membiasakan guru aktif menjelaskan dan menerangkan mulai berkurang, dan berubah menjadi bimbingan dan mengembangkan inisiatif siswa.
2. Kebiasaan siswa yang biasa pasif, berubah menjadi aktif dalam mengidentifikasi masalah.
3. Setiap akhir pelajaran, siswa memperoleh hasil belajar (produk) selama proses belajar mengajar beralangsur melalui diskusi kelompok maupun individu.

4. Pada saat pembelajaran guru, mulai selalu memperhatikan:
  - a. Perbedaan individu
  - b. Pengorganisasian kelas
  - c. Inisiatif siswa
  - d. Isi materi ajar
  - e. Variasi pembelajaran
5. Guru lebih banyak mendorong siswa berkreasi dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Hasil penelitian dalam proses analisis data berupa peningkatan hasil belajar siswa tentang mengenal bilangan bulat melalui metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah Padangin berupa tes tertulis. Proses analisis data tersebut disajikan dalam 2 (dua) siklus sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

Siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Maret 2014 dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1 Selasa, 4 Maret 2014 dan pertemuan ke-2 Kamis, 6 Maret 2014, sedangkan evaluasi dilakukan pada pertemuan ke-2.

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

- a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Persiapan

Dalam perencanaan ini persiapan yang dilakukan peneliti adalah kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan pembelajaran metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment*.
  - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - d) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
  - e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
  - f) Menyiapkan hadiah sederhana berupa permen (*reward*)
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- 1) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama
    - a) Kegiatan awal (5 menit)
      - (1) Guru memberi salam
      - (2) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama
      - (3) Guru mengabsen, untuk mengecek kehadiran siswa
      - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
    - b) Kegiatan inti (50 menit)
      - (1) Guru memperjelas materi, membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi operasi hitung bilangan bulat.
      - (2) Tanya jawab seputar masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat.
      - (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
      - (4) Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan prosuder kerja.
      - (5) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKS.

- (6) Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi kelompok lain.
  - (7) Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi pembelajaran.
- c) Kegiatan akhir (15 menit)
- (1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas.
  - (2) Guru mengadakan evaluasi.
  - (3) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Hamdallah/do'a bersama
- 2) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua
- a) Kegiatan awal (5 menit)
- (1) Guru memberi salam
  - (2) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama
  - (3) Guru mengabsen, untuk mengecek kehadiran siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
- (1) Guru memperjelas materi, membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi operasi hitung bilangan bulat.
  - (2) Tanya jawab seputar masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat.
  - (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
  - (4) Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan prosuder kerja.

- (5) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKS.
- (6) Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi kelompok lain.
- (7) Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi pembelajaran.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas.
- (2) Guru mengadakan evaluasi.
- (3) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Hamdallah/do'a bersama

c. Pengamatan (*observation*)

1) Observasi terhadap aktivitas siswa pertemuan pertama siklus I

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar melakukan refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Adapun hasil observasi dalam tindakan kelas pertemuan pertama siklus I seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Observasi aktivitas siswa dalam PBM pertemuan pertama siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Total Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Ketelitian				Perhatian				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1.	Ahmad Horazi			3		2						3				3		68,75
2.	Hadianor Rahman			3			3			2						3		68,75
3.	Istiqamah			3		2						3				3		68,75
4.	Mahrina			3			3					3				3		75,00
5.	Muhammad Irwan			3		2						3				3		68,75
6.	Norlam			3			3			2						3		68,75
7.	Patmawati			3			3			2				2				62,50
8.	Siti Nadia Ulfa			3		2						3				3		68,75
9.	Siti Voga Lestari			3			3			2						3		68,75
10.	Wildan Azis			3			3					3				4		81,25

Keterangan:

A : Skor 4 (76 – 100 : sangat aktif)

B : Skor 3 (51 – 75 : aktif)

C : Skor 2 (26 – 50 : kurang aktif)

D : Skor 1 (0 – 25 : tidak aktif)

Berdasarkan data observasi di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk aspek kerjasama semua siswa adalah aktif, aspek inisiatif dan ketelitian masih ada 40% siswa yang kurang aktif, dan pada aspek perhatian 80% siswa yang aktif. Dari kegaitan siswa yang diobservasi tersebut ternyata ada beberapa aspek yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, diantaranya adalah aspek inisiatif menggunakan kesempatan menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkaitan dengan bilangan bulat.

## 2) Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama siklus I

Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Observasi aktivitas guru dalam PBM pertemuan pertama siklus I

No.	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul yang akan dikembangkan		
5	Appersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberikan petunjuk tentang kerja dalam <i>reward in punishment</i>		
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok		
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS		
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya		
13	Memberikan komentar hasil kerja setiap kelompok dengan memberi penghargaan ( <i>reward</i> ) berupa tepuk tangan dengan acungan jempul bagi kelompok yang mengerjakan dengan betul		

14	Memberikan hukuman ( <i>punishment</i> ) pada kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari lembar kerja dengan mencermati hasil kerja kelompok yang benar.		
15	Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realistas kehidupan		
20	Menggunakan media		
21	Menggunakan metode		
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan		
24	Menguasai kelas		
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melaksanakan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
27	Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
28	Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih rajin		
29	Memberikan PR sebagai bagian dari pengayaan/remedial		
30	Menutup pelajaran		
<b>J u m l a h</b>		26	4

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada pertemuan pertama siklus I di atas terlihat, guru kurang memotivasi siswa, tidak menyertakan siswa

dalam membuat kesimpulan di akhir pelajaran dan pembagian waktu yang kurang sesuai dengan perencanaan semula.

3) Observasi terhadap aktivitas siswa pertemuan kedua siklus I

Adapun hasil observasi dalam tindakan kelas pertemuan kedua siklus I seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi aktivitas siswa dalam PBM pertemuan kedua siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Total Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Ketelitian				Perhatian				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1.	Ahmad Horazi			3				3				3				3		75,00
2.	Hadianor Rahman			3				3			2					3		68,75
3.	Istiqamah			3			2					3				3		68,75
4.	Mahrina			3				3				3				3		75,00
5.	Muhammad Irwan			3			2					3				3		68,75
6.	Norlam			3				3			2					3		68,75
7.	Patmawati			3				3			2					3		68,75
8.	Siti Nadia Ulfa			3			2					3				3		68,75
9.	Siti Voga Lestari			3				3			2					3		68,75
10.	Wildan Azis			3				3				3				4		81,25

Keterangan:

A : Skor 4 (76 – 100 : sangat aktif)

B : Skor 3 (51 – 75 : aktif)

C : Skor 2 (26 – 50 : kurang aktif)

D : Skor 1 (0 – 25 : tidak aktif)

Berdasarkan data observasi di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk aspek kerjasama semua siswa adalah aktif, aspek inisiatif ada 30% siswa yang kurang aktif, ketelitian masih ada 40% siswa yang kurang aktif,

dan pada aspek perhatian 90% siswa yang aktif. Dari kegiatan siswa yang diobservasi tersebut ternyata ada beberapa aspek yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, diantaranya adalah aspek inisiatif menggunakan kesempatan menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkaitan dengan bilangan bulat.

4) Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan kedua siklus I

Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi aktivitas guru dalam PBM pertemuan kedua siklus I

No.	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul yang akan dikembangkan		
5	Appersepsi/mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberikan petunjuk tentang kerja dalam <i>reward in punishment</i>		
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok		
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS		
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya		
13	Memberikan komentar hasil kerja setiap kelompok dengan memberi penghargaan ( <i>reward</i> ) berupa tepuk tangan dengan acungan jempul bagi kelompok yang mengerjakan dengan betul		
14	Memberikan hukuman ( <i>punishment</i> ) pada kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari lembar kerja dengan mencermati		

	hasil kerja kelompok yang benar.		
15	Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realistas kehidupan		
20	Menggunakan media		
21	Menggunakan metode		
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan		
24	Menguasai kelas		
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melaksanakan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
27	Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
28	Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih rajin		
29	Memberikan PR sebagai bagian dari pengayaan/ remedial		
30	Menutup pelajaran		
<b>J u m l a h</b>		27	3

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada pertemuan kedua siklus I di atas terlihat, guru kurang memotivasi siswa, tidak menyertakan siswa dalam membuat kesimpulan di akhir pelajaran dan pembagian waktu yang kurang sesuai dengan perencanaan semula.

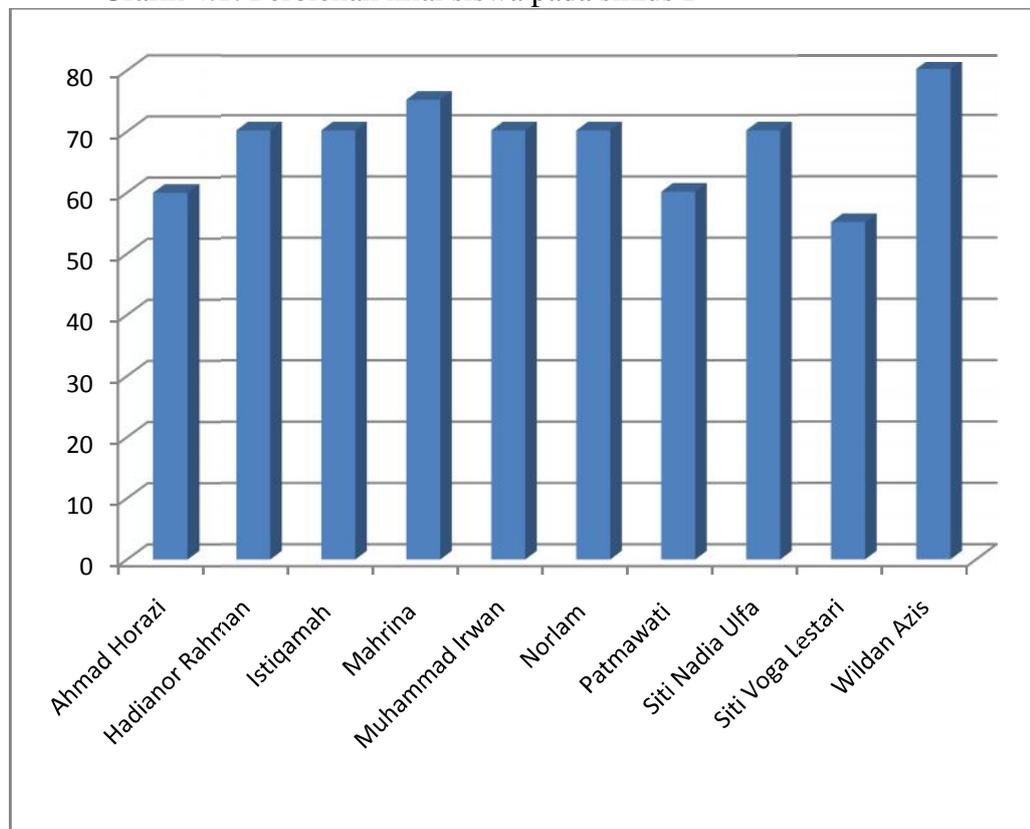
#### 5) Observasi hasil evaluasi siswa siklus I

Untuk lebih jelasnya, hasil analisis data pemahaman siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini:

Tabel 4.6: Hasil evaluasi siklus I

No.	N a m a	Nilai	Skor Ideal	Keterangan
1.	Ahmad Horazi	60	100	Tidak tuntas
2.	Hadianor Rahman	70	100	Tuntas
3.	Istiqamah	70	100	Tuntas
4.	Mahrina	75	100	Tuntas
5.	Muhammad Irwan	70	100	Tuntas
6.	Norlam	70	100	Tuntas
7.	Patmawati	60	100	Tidak tuntas
8.	Siti Nadia Ulfa	70	100	Tuntas
9.	Siti Voga Lestari	55	100	Tidak tuntas
10.	Wildan Azis	80	100	Tuntas
Jumlah		680		
Rata-rata		68		

Grafik 4.1: Perolehan nilai siswa pada siklus I



Hasil penelitian pada pertemuan siklus I menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik kelas IV dalam memahami materi bilangan bulat masih belum maksimal. Hal ini terlihat masih ada 3 orang siswa yang mendapat nilai dibawah Standar Ketuntasan Minimal  $> 65$ .

d. Refleski (*reflection*)

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan siklus I terdapat beberapa hal yang tidak terlaksana seperti yang direncanakan semula sehingga presentase aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah seperti yang diuraikan dalam tabel di atas. Adapun beberapa aspek yang belum terlaksana adalah:

- 1) Aktivitas siswa pada siklus I adalah kurangnya inisiatif dan ketelitian siswa dalam pembelajaran.
- 2) Guru pada siklus I kurang memberikan motivasi pada siswa dan belum maksimal memberikan bimbingan pada siswa yang belum menguasai materi pelajaran.

## 2. Siklus II

Siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Maret 2014 dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1 Selasa, 11 Maret 2014 dan pertemuan ke-2 Kamis, 13 Maret 2014, sedangkan evaluasi dilakukan pada pertemuan ke-2.

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*planning*)

1) Persiapan

Dalam perencanaan ini persiapan yang dilakukan peneliti adalah kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan pembelajaran metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment*.
  - b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
  - c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - d) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
  - e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
  - f) Menyiapkan hadiah sederhana berupa permen (*reward*)
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- 1) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama
    - a) Kegiatan awal (5 menit)
      - (1) Guru memberi salam
      - (2) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama
      - (3) Guru mengabsen, untuk mengecek kehadiran siswa
      - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
    - b) Kegiatan inti (50 menit)
      - (1) Guru memperjelas materi, membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi operasi hitung bilangan bulat.
      - (2) Tanya jawab seputar masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat.
      - (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
      - (4) Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan prosuder kerja.
      - (5) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKS.

- (6) Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi kelompok lain.
  - (7) Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi pembelajaran.
- c) Kegiatan akhir (15 menit)
- (1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas.
  - (2) Guru mengadakan evaluasi.
  - (3) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Hamdallah/do'a bersama
- 2) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua
- a) Kegiatan awal (5 menit)
- (1) Guru memberi salam
  - (2) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama
  - (3) Guru mengabsen, untuk mengecek kehadiran siswa
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Kegiatan inti (50 menit)
- (1) Guru memperjelas materi, membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi operasi hitung bilangan bulat.
  - (2) Tanya jawab seputar masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat.
  - (3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
  - (4) Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan prosuder kerja.

- (5) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKS.
- (6) Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi kelompok lain.
- (7) Guru memberi kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi pembelajaran.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas.
- (2) Guru mengadakan evaluasi.
- (3) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca Hamdallah/do'a bersama

c. Pengamatan (*observation*)

1) Observasi terhadap aktivitas siswa pertemuan pertama siklus II

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar melakukan refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Adapun hasil observasi dalam tindakan kelas pertemuan pertama siklus II seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi aktivitas siswa dalam PBM pertemuan pertama siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Total Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Ketelitian				Perhatian				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1.	Ahmad Horazi			3		2						3				3		68,75
2.	Hadianor Rahman			3			3				2					3		68,75
3.	Istiqamah			3		2						3				3		68,75
4.	Mahrina			3			3					3				3		75,00
5.	Muhammad Irwan			3			3					3				3		75,00
6.	Norlam			3			3					3				3		75,00
7.	Patmawati			3			3					3				3		75,00
8.	Siti Nadia Ulfa			3			3					3				3		75,00
9.	Siti Voga Lestari			3			3				2					3		68,75
10.	Wildan Azis			3			3					3				4		81,25

Keterangan:

A : Skor 4 (76 – 100 : sangat aktif)

B : Skor 3 (51 – 75 : aktif)

C : Skor 2 (26 – 50 : kurang aktif)

D : Skor 1 (0 – 25 : tidak aktif)

Berdasarkan data observasi di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk aspek kerjasama semua siswa adalah aktif, aspek inisiatif dan ketelitian masih ada 20% siswa yang kurang aktif, dan pada aspek perhatian 90% siswa yang aktif. Dari kegaitan siswa yang diobservasi tersebut ternyata ada beberapa aspek yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, diantaranya adalah aspek inisiatif menggunakan kesempatan menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkaitan dengan bilangan bulat.

## 2) Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama siklus II

Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi aktivitas guru dalam PBM pertemuan pertama siklus II

No.	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul yang akan dikembangkan		
5	Appersepsi/mengingatikan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberikan petunjuk tentang kerja dalam <i>reward and punishment</i>		
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok		
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS		
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya		
13	Memberikan komentar hasil kerja setiap kelompok dengan memberi penghargaan ( <i>reward</i> ) berupa tepuk tangan dengan acungan jempul bagi kelompok yang mengerjakan dengan betul		
14	Memberikan hukuman ( <i>punishment</i> ) pada kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari lembar kerja dengan mencermati hasil kerja kelompok yang benar.		

15	Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realistas kehidupan		
20	Menggunakan media		
21	Menggunakan metode		
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan		
24	Menguasai kelas		
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melaksanakan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
27	Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
28	Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih rajin		
29	Memberikan PR sebagai bagian dari pengayaan/ remedial		
30	Menutup pelajaran		
<b>J u m l a h</b>		28	2

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada pertemuan pertama siklus II di atas terlihat, tidak menyertakan siswa dalam membuat kesimpulan di akhir pelajaran dan pembagian waktu yang kurang sesuai dengan perencanaan semula.

## 3) Observasi terhadap aktivitas siswa pertemuan kedua siklus II

Adapun hasil observasi dalam tindakan kelas pertemuan kedua siklus II seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Observasi aktivitas siswa dalam PBM pertemuan kedua siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Total Nilai
		Kerjasama				Inisiatif				Ketelitian				Perhatian				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1.	Ahmad Horazi				4			3					3				3	81,25
2.	Hadianor Rahman			3				3					3				4	81,25
3.	Istiqamah			3				3					3				4	81,25
4.	Mahrina			3					4				3				4	88,75
5.	Muhammad Irwan			3				3						4			3	81,25
6.	Norlam			3				3					3				3	75,00
7.	Patmawati			3				3					3				3	75,00
8.	Siti Nadia Ulfa			3				3						4			3	81,25
9.	Siti Voga Lestari			3				3					3				3	75,00
10.	Wildan Azis			3				3						4			4	88,75

Keterangan:

A : Skor 4 (76 – 100 : sangat aktif)

B : Skor 3 (51 – 75 : aktif)

C : Skor 2 (26 – 50 : kurang aktif)

D : Skor 1 (0 – 25 : tidak aktif)

Berdasarkan data observasi di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk aspek kerjasama semua siswa adalah aktif, aspek inisiatif, ketelitian aktif, dan pada aspek perhatian semua siswa yang aktif.

## 4) Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan kedua siklus II

Observasi terhadap aktivitas guru pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi aktivitas guru dalam PBM pertemuan kedua siklus II

No.	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul yang akan dikembangkan		
5	Appersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya		
6	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari		
8	Memberikan petunjuk tentang kerja dalam <i>reward in punishment</i>		
9	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa		
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok		
11	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS		
12	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya		
13	Memberikan komentar hasil kerja setiap kelompok dengan memberi penghargaan ( <i>reward</i> ) berupa tepuk tangan dengan acungan jempul bagi kelompok yang mengerjakan dengan betul		
14	Memberikan hukuman ( <i>punishment</i> ) pada kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari lembar kerja dengan mencermati hasil kerja kelompok yang benar.		
15	Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
18	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		

19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realistas kehidupan		
20	Menggunakan media		
21	Menggunakan metode		
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan		
24	Menguasai kelas		
25	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melaksanakan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran		
27	Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		
28	Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih rajin		
29	Memberikan PR sebagai bagian dari pengayaan/ remedial		
30	Menutup pelajaran		
<b>J u m l a h</b>		30	

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru pada pertemuan kedua siklus II di atas terlihat, guru telah sempurna melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### 5) Observasi hasil evaluasi siswa siklus II

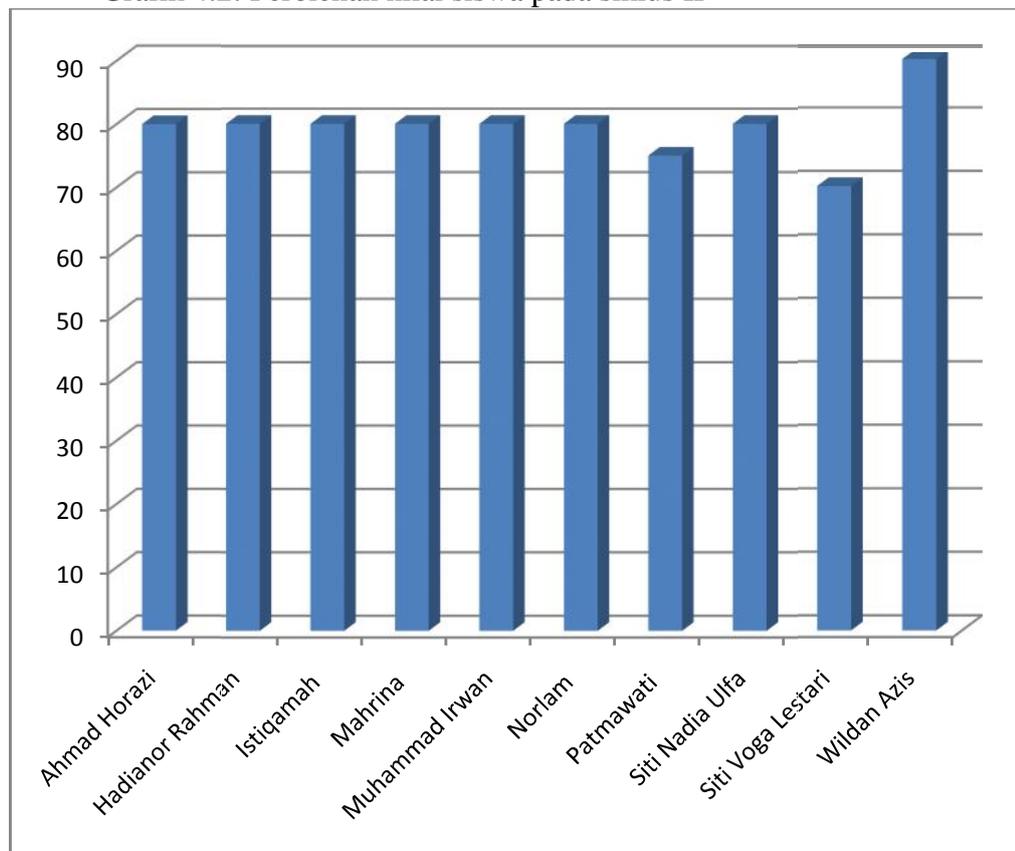
Untuk lebih jelasnya, hasil analisis data pemahaman siswa pada siklus II dipaparkan berikut ini:

Tabel 4.11: Hasil evaluasi siklus II

No.	N a m a	Nilai	Skor Ideal	Keterangan
1.	Ahmad Horazi	80	100	Tuntas
2.	Hadianor Rahman	80	100	Tuntas
3.	Istiqamah	80	100	Tuntas
4.	Mahrina	80	100	Tuntas
5.	Muhammad Irwan	80	100	Tuntas
6.	Norlam	80	100	Tuntas

7.	Patmawati	75	100	Tuntas
8.	Siti Nadia Ulfa	80	100	Tuntas
9.	Siti Voga Lestari	70	100	Tuntas
10.	Wildan Azis	90	100	Tuntas
Jumlah		795		
Rata-rata		79,5		

Grafik 4.2: Perolehan nilai siswa pada siklus II



d. Refleski (*reflection*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II telah memenuhi hasil yang diharapkan, baik pada aktivitas siswa, aktivitas guru, maupun hasil belajar pada penelitian tindakan kelas ini tak terlepas dari beberapa upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemui pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Proses perbaikan tersebut diantaranya adalah:

- 1) Guru telah dapat meningkatkan motivasi siswa agar lebih banyak terlihat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak didominasi oleh guru.
- 2) Siswa diminta lebih banyak bertanya, jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 3) Guru lebih intensif membimbing siswa terutama saat diskusi berlangsung dengan upaya berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain, sehingga siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas dapat terbantu.

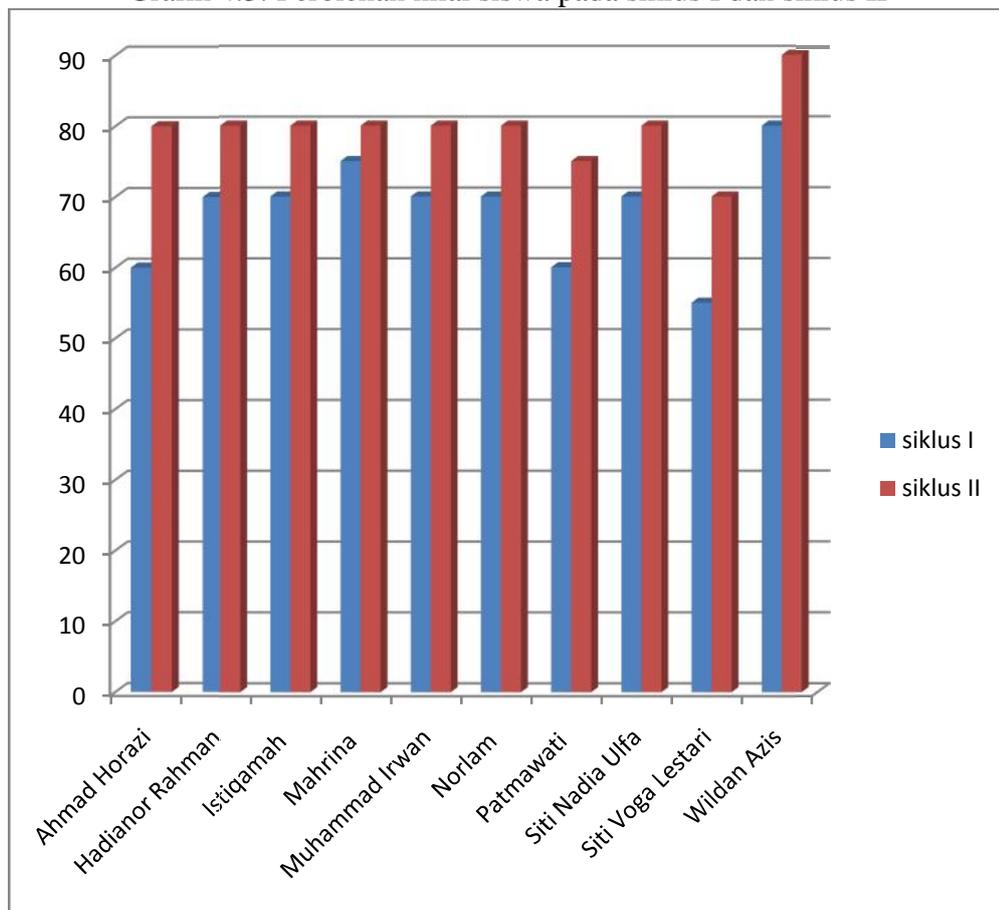
e. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II menunjukkan adanya teknik *Reward and Punishment*, mereka lebih termotivasi untuk belajar dan melakukan sesuatu dengan perasaan senang dan bahagia karena adanya ganjaran, hadiah penghargaan bagi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Sedangkan bagi mereka yang tidak dapat menjawab pertanyaan akan dihukum dengan memberi nasehat untuk belajar dan memperbaiki dari jawaban yang salah tadi. Dari perbandingan hasil penelitian dalam proses analisis data dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang bilangan bulat melalui metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah Padangin Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.12: Perbandingan Hasil Tes Akhir pada Siklus I dan Siklus II

No.	N a m a	Siklus I	Siklus II	Peningkatan	Ketuntasan
1.	Ahmad Horazi	60	80	20	Tuntas
2.	Hadianor Rahman	70	80	10	Tuntas
3.	Istiqamah	70	80	10	Tuntas
4.	Mahrina	75	80	5	Tuntas
5.	Muhammad Irwan	70	80	10	Tuntas
6.	Norlam	70	80	10	Tuntas
7.	Patmawati	60	75	15	Tuntas
8.	Siti Nadia Ulfa	70	80	10	Tuntas
9.	Siti Voga Lestari	55	70	15	Tuntas
10.	Wildan Azis	80	90	10	Tuntas

Grafik 4.3: Perolehan nilai siswa pada siklus I dan siklus II



Berdasarkan data di atas nampak semua peserta didik telah mampu memahami materi bilangan bulat melalui metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* dan seluruh siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya tentang bilangan bulat.

Dengan demikian baik aktivitas siswa, aktivitas guru, maupun hasil belajar siswa menggunakan pemberian *Reward and Punishment* mengalami peningkatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah adanya perbaikan pembelajaran dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Wahidah Padangin pada bilangan bulat.
2. Metode pemberian tugas teknik *Reward and Punishment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wahidah Padangin dalam materi bilangan bulat.

#### **B. Saran**

Agar penelitian tindakan kelas ini bisa bermanfaat untuk sesama, maka dikemukakan saran-saran berikut ini:

1. Diharapkan agar pembaca, khususnya rekan-rekan guru melakukan penelitian lanjutan. Misalnya melakukan tindakan kelas mengenai peningkatan pemahaman siswa sehingga mereka merasa dihargai misalnya dengan menggunakan pemberian *Reward and Punishment* ini.
2. Walaupun hasil penelitian tindakan kelas ini belum cocok diterapkan di lembaga pendidikan lain, peneliti tetap berharap agar hasil penelitian ini tetap dapat dilaksanakan yaitu penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman bilangan bulat pada siswa. Hal yang demikian perlu dilakukan,

karena dengan menggunakan metode yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Demikian simpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi banyak pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- IPDN, (2008). *Sistem-Reward-dan-Punishment*. (online). (<http://ipdn-artikelgratis.blogspot.com>, diakses 18 Februari 2014)
- Moedjiono, (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mujiono. (1986). *Keterampilan Dasar Mengajar Matematika*. Jakarta: Intan Pariwara
- M. Aguston dan Dewi Suliantini, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pasca Sarjana UNJ
- Nana, Sujana, 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Reuseffendi, (1990). *Macam Macam Metode*. Jakarta: Bina Aksara
- Rohani, (2004). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta
- Sanjaya, Wina (2007). *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: San grafika.
- Sardiman, AM. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Semiawan, Coony R. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Syaipul Bahri Djamarah, (2002). *Strategi Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta
- Soleh, Muhammad, (2000). *Karakteristik Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Tuan Guru, (2012). *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran*. (online). (<http://www.tuanguru.com>, diakses 7 Januari 2014).
- Winataputra, Udin. S, (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud. UT
- Yuseran Muhammad, (2014). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*. Banjarmasin: IAIN Antasari.